

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi seorang pelajar, prestasi belajar merupakan pencapaian tertinggi yang patut dibanggakan. Hal tersebut merupakan bukti kesungguhan belajar sekaligus hasil dari jerih payah usaha yang dilakukan demi menjadi yang terbaik di antara para pelajar lain.

Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan dalam kenyataan, untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya.

Sedangkan menurut Sutratinah Tirtonegoro mengartikan prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.¹ Selain itu, Muhibbin Syah berpendapat bahwa prestasi belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran. Indikator prestasi belajar adalah pengungkapan hasil belajar yang meliputi segenap ranah

¹ Sutratinah Tirtonegoro, 2001, *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya* , Jakarta: Bina Aksara, hlm. 43.

psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Ranah yang dimaksud antara lain ranah cipta, rasa dan karsa.²

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seseorang (siswa) yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam berpikir dan berbuat.

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi dalam prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datangnya dari diri siswa berupa faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam. Semua faktor tersebut harus berkontribusi sinergik satu sama lain karena mempengaruhi prestasi belajar dan dalam rangka membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.³

Adapun faktor-faktor dari prestasi belajar menurut Kalat adalah faktor internal yang terdiri dari faktor fisik dan psikologis, dan faktor

² Muhibbin Syah, 1995, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 141.

³ M. Dalyono, 2007, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 55.

eksternal yang terdiri dari faktor fisik dan faktor sosial. Faktor internal fisik merupakan panca indera dan kondisi fisik secara umum. Faktor internal psikologis seperti minat, bakat, motivasi dan kecerdasan. Faktor eksternal fisik dapat berupa kondisi tempat belajar dan saran prasarana, sedangkan faktor eksternal sosial seperti dukungan sosial keluarga dan teman.⁴

Prestasi belajar yang dimaksudkan ialah hasil (penguasaan) yang dicapai oleh siswa dalam bidang studi tertentu setelah mengikuti proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui dengan mengadakan proses penilaian atau pengukuran melalui kegiatan evaluasi. Alat evaluasi dalam pengukuran prestasi belajar berupa tes yang telah disusun dengan baik sesuai dengan standar yang dikehendaki, sehingga hasil evaluasi dapat menggambarkan pencapaian siswa dengan melihat kemampuannya.

Siswa sebagai obyek dalam peningkatan prestasi Belajar diharapkan mendapat perhatian sebagai upaya peningkatan mutu lulusan. Indikator mutu pendidikan terletak pada prestasi pendidikan atau mutu lulusanya, sehingga mutu pendidikan tidak akan tercapai tanpa performansi peserta didik yang produktif dan prestasi karena peserta didik merupakan salah satu pendidikan. Sedangkan upaya yang bisa dilakukan dalam ranah peningkatan prestasi siswa adalah:

⁴ Nur Maizar Siregar, *Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia*, Jurnal Diversita, Vol. 3 No. 1 (Juni,2017).41

Mengefektifkan siswa, Memberi bimbingan, Pemberian tugas pada siswa dan Membentuk kelompok belajar.⁵

Lembaga pendidikan formal bertanggung jawab untuk membantu siswanya, agar siswa tersebut dapat berkembang secara optimal, dalam arti dapat berprestasi secara maksimal di sekolahnya. Siswa yang mengalami masa belajar masih sangat memerlukan bimbingan guru dan peran kepala sekolah di sekolah maupun di luar sekolah demi menunjang prestasi belajar

Lembaga pendidikan formal bertanggung jawab untuk membantu siswanya, agar siswa tersebut dapat berkembang secara optimal, dalam arti dapat berprestasi secara maksimal di sekolahnya. Siswa yang mengalami masa belajar masih sangat memerlukan bimbingan guru dan peran kepala sekolah di sekolah maupun di luar sekolah demi menunjang prestasi belajar

Tujuan pendidikan nasional terealisasikan dalam tujuan dan fungsi Pendidikan Nasional yang tertuang dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 seperti “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

⁵ Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Teknologi dan Kejuruan* (Jakarta:Rajawali:1999).81

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁶

Terkait dengan hal diatas, untuk menghasilkan *output* yang berkualitas tidak terjadi begitu saja dalam suatu lembaga pendidikan. Tetapi ini memerlukan suatu yang efektif dan efisien. Kualitas yang baik dalam suatu lembaga pendidikan ditentukan oleh peran guru dan juga peran kepemimpinan kepala sekolah.

Kepemimpinan Kepala sekolah mempunyai peranan penting dalam peningkatan prestasi Belajar siswa. Kebiasaan-kebiasaan kepala sekolah yang baik akan mempengaruhi secara penuh proses kepemimpinan terhadap efektivitas sekolah. Kebiasaan kepemimpinan efektif menjadikan sumber kekuatan menghadapi perubahan tuntutan zaman yang terus berkembang. Oleh karena itu, tidaklah heran apabila sekolah yang memiliki pemimpin yang efektif akan mempunyai tingkat pertumbuhan kualitas dan mutu pendidikan secara produktif dan berkesinambungan.⁷ Seperti halnya penelitian yang pernah dilakukan oleh Marzan yang menunjukkan sebuah hasil penelitian bahwa manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi Belajar siswa adalah menyusun konsep yang jelas dan terperinci serta mudah dilaksanakan. Tahapannya adalah menyusun perencanaan, melakukan seleksi, melakukan pembinaan, dan mengikuti event lomba dan evaluasi.

⁶ Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) 2003 Beserta Penjelasannya(Bandung:Fokus Media,2003),hlm.7.

⁷ D. Deni Koswara Halimah, 2008, *9 Kebiasaan Kepala sekolah Efektif*, Bandung :PT Pribumi Mekar, hlm.V

Pemahaman konteks prestasi Belajar diatas, sangatlah jelas bahwa prestasi Belajar sangat dipengaruhi oleh peran kepala sekolah. Dalam hal ini Ngalim Purwanto berpendapat bahwa Kepala sekolah sebagai pimpinan mempunyai peranan di lingkungan sekolah yang menjadi tanggung jawabnya. Tugas kepala sekolah sebagai pimpinan adalah membantu para guru mengembangkan kesanggupan mereka secara maksimal dan menciptakan suasana hidup sekolah yang sehat, mendorong guru-guru, pegawai tata usaha, murid dan orang tua untuk memperatukan kehendak pikiran dan tindakan dalam kegiatan kerja sama yang efektif demi tercapainya tujuan-tujuan sekolah.⁸

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa kepala sekolah adalah manajer yang mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar di dalam lembaga pendidikan yang dipimpinnya, seorang kepala sekolah sekolah harus mampu menjadi penggerak, sehingga semua karyawan dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikan yang dimilikinya. Tentu untuk mengatur semua pekerjaan dan pembagian tugas di dalam lingkup sekolah haruslah betul-betul diperhatikan kepala sekolah, supaya personel sekolah dapat bekerja dengan baik dan tujuan dapat tercapai. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan Bapak kepala Sekolah SMK Kholiliyah Bangsri Beliau menyatakan bahwa “Peran Kepala Sekolah dalam suatu lembaga pendidikan sangatlah penting terutama berkaitan dengan prestasi Belajar

⁸ Ngalim purwanto, tt, Adminitrasi Pendidikan, Cet. VII Jakarta : Sumber Wijaya, hlm 199

siswa, karena untuk mewujudkan itu tugas kepala sekolah adalah mengordinir dewan Guru dan menjadi penggerak supaya apa yang menjadi tujuan sekolah bisa tercapai”.⁹

Pernyataan diatas diperkuat juga dengan pendapat Slamento yang menyatakan bahwa Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah peran serta kepala sekolah dalam dunia pendidikan”¹⁰ Faktor perhatian kepala sekolah dalam mewujudkan nilai-nilai keagamaan bagi setiap peserta didik dapat berpengaruh besar terhadap emosi, penyesuaian diri, minat dan disiplin peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Kartini Kartono peran kepala sekolah yaitu:

- a. Menyediakan fasilitas belajar peserta didik
- b. Mengawasi kegiaitan belajar di rumah
- c. Mengawasi penggunaan waktu belajar di rumah
- d. Mengenal kesulitan-kesulitan peserta didik
- e. Menolong peserta didik dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar.¹¹

Dari teori di atas peneliti menjadikan sebagai indikator penelitian. Menyatakan bahwa hasil observasi dan wawancara di lapangan sebagai data *Pra survey* di SMK Kholiliyah Bangsri di peroleh informasi bahwa peran

⁹ Diambil dari wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SMK Kholiliyah Bangsri pada tanggal 4 Februari 2020

¹⁰ Slamento, 1991, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 46

¹¹ Kartini Kartono, 1985, *Peranan Keluarga Memandu Anak*, Jakarta : C. V Rajawali, hlm. 92

kepala sekolah terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik sudah optimal. Hal ini terlihat dari peran yang ada sudah dilaksanakan lebih dari 50% terlaksana seperti :

- 1) Kepala sekolah telah memfasilitasi peserta didik dengan kebutuhan mereka dalam kegiatan belajar mengajar seperti tersedianya buku pelajaran, LKS serta bimbingan belajar.
- 2) Kepala sekolah telah mengawasi dan membantu peserta didik untuk lebih bisa menggunakan ataupun memanfaatkan waktu luang untuk belajar
- 3) Kepala sekolah sudah mebiasakan melakukan konsultasi dengan wali kelas peserta didik tersebut dalam memberikan arahan dan nasehat kepada peserta didik
- 4) Kepala sekolah juga sering melakukan konsultasi dengan wali kelas peserta didik tersebut dalam memberikan arahan dan nasehat kepada peserta didik.

Bedasarkan fakta-fakta di atas, jelaslah bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar telah dilakukan dengan optimal.

SMK Kholiliyah Bangsri Jepara menjadi pilihan peneliti untuk menjadi obyek penelitian karena dipandang cocok untuk tema atau judul penelitian, walapun sekolah ini Terbilang baru karna izin operasional mulai tahun 2010 tapi dari sisi jumlah siswa menunjukkan signifikansi ditahun Ajar 2020/2021 kurang lebih 170 siswa, disamping itu dari sisi prestasi Akademik maupun non Akademik termasuk bagus dilihat dari prestasi yang

diraih salah satunya prestasi juara harapan II lomba kompetensi sekolah bidang Tata Busana dan atas nama Dewi Maisaroh meraih juara harapan III bidang administrasi perkantoran yang dilaksanakan di SMK Islam Jepara tahun 2018. Dari prestasi tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMK Kholiliyah Bangsri khususnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi Belajar siswa karna peneliti berkeyakinan tentu masih banyak prestasi yang diraih dalam prestasi Belajar.

Berdasarkan acuan teori di atas, hasil penelitian dan pengamatan sementara di lapangan, maka perlu dilakukan penelitian secara mendalam terkait Prestasi Belajar peserta didik dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, judul tesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMK Kholiliyah Bangsri Jepara Tahun Ajaran 2020/2021”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, secara lebih lanjut permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Kepemimpinan Kepala sekolah sudah optimal dalam meningkatkan latihan- latihan, mengarahkan peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar mereka namun peserta didik masih belum baik.
- b. Peran kepala sekolah dan guru terhadap prestasi belajar peserta didik di SMK Kholiliyah Bangsri sudah optimal dalam memberikan

fasilitas belajar, namun prestasi belajar peserta didik belum baik.

- c. Kepemimpinan Kepala sekolah dan peran guru dalam memotivasi peserta didik dalam proses belajar sudah optimal namun prestasi belajar belum baik.

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini ada beberapa rumusan masalah yang akan jadi topik pembahasan :

- a. Bagaimana kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMK Kholiliyah Bangsri Tahun Ajaran 2020/2021?
- b. Faktor-Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMK Kholiliyah Bangsri Tahun Ajaran 2020/2021 ?
- c. Sejauh mana hasil peningkatan prestasi Belajar Peserta didik melalui kepemimpinan kepala sekolah di SMK Kholiliyah Bangsri Tahun Ajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mendeskripsikan peran kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMK Kholiliyah Bangsri Tahun Ajaran 2020/2021
- b. Mendeskripsikan Faktor-Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMK Kholiliyah Bangsri Tahun Ajaran 2020/2021
- c. Mendeskripsikan Sejauh mana hasil peningkatan prestasi Belajar Peserta Didik melalui peran kepemimpinan kepala sekolah di SMK Kholiliyah Bangsri Tahun Ajaran 2020/2021

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan Prestasi Belajar. Adapun secara detail manfaat tersebut di antaranya:

- a. Lembaga Pendidikan
Memberikan kontribusi pemikiran atas konsep kepemimpinan kepala sekolah guna untuk meningkatkan prestasi Belajar serta memberikan masukan kepada kepala sekolah pada lembaga pendidikan Islam untuk dijadikan pertimbangan dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar yang lebih untuk mendapatkan prestasi yang diharapkan.
- b. Bagi Kepala Sekolah

Dapat digunakan sebagai bantuan untuk memaksimalkan kepemimpinan kepala sekolah yang salah satu tugas pokoknya adalah meningkatkan prestasi Belajar di sekolah yang dipimpinnya.

c. Pengembangan Khazanah Keilmuan

Dapat memberikan informasi mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi Belajar dan dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya.

d. Bagi Peneliti

Memberikan tambahan khazanah pemikiran baru berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi Belajar dalam rangka mewujudkan cita-cita dan tujuan pendidikan

F. Sistematika Penulisan

Penulisan tesis ini terdiri dari 5 Bab, dan masing-masing bab memuat sub bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini memuat pendahuluan yang terdiri dari: Halaman Judul, Halaman Pengesahan, Halaman Pernyataan Keaslian, Abstrak, Halaman Kata Pengantar, Pedoman Transliterasi, Daftar Istilah, Daftar Singkatan, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran.

2. Bagian Isi

BAB I :PENDAHULUAN yang akan membahas Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian.

BAB II :LANDASAN TEORI yang meliputi deskripsi teori Pertama, Pengertian Prestasi Belajar, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar, Macam-Macam Prestasi Belajar Siswa, Pengertian Kepemimpinan, Syarat Kepemimpinan, Fungsi dan Tugas kepemimpinan, Gaya dan Tipe Kepemimpinan, Pengertian Kepala Sekolah , Syarat-Syarat Kepala Sekolah, Karakteristik Kepala sekolah, Fungsi dan Tugas Kepala Sekolah, Manajerial Kepala sekolah, Penelitian Terdahu dan Kerangka berpikir

BAB III : METODE PENELITIAN meliputi: Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, data dan Sumber data Teknik Pengumpulan Data, Uji Keabsahan data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN meliputi: Deskripsi Data, Pembahasan, Keterbatasan Penelitian.

BAB V : PENUTUP meliputi: Kesimpulan, Saran-saran, Penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat tentang Daftar Pustaka, Daftar Lampiran dan Daftar Riwayat Pendidikan